

Weekly Brief (Nov. 20 – 24, 2023)

Summary:

Last week review:

INFLASI RENDAH YANG DIBAYAR DENGAN BUKTI-BUKTI PERLAMBATAN EKONOMI. S&P 500 dan Nasdaq naik lebih dari 2% sepanjang minggu lalu, sementara DJIA mencatat kenaikan 2% dan merupakan kenaikan 3 minggu berturut-turut didukung oleh melambatnya data Inflasi yang dirilis awal pekan lalu, sehingga memicu optimisme bahwa kenaikan suku bunga Federal Reserve telah mencapai puncaknya. Data ekonomi menunjukkan bahwa US CPI (Okt.) bertumbuh 3.2% yoy, di bawah perkiraan analis 3.3% dan pastinya semakin melandai dari bulan sebelumnya 3.7%. Core CPI yang mengecualikan harga barang volatile seperti makanan dan energi, juga turut mendingin ke level 4.0% yoy, lebih rendah dari forecast maupun pembacaan bulan September pada 4.1%. Inflasi di tingkat produsen pun turut melambat dalam laju pertumbuhan 1.3% yoy di bulan Oktober, berbanding 2.2% di bulan September, lebih rendah dari perkiraan 1.9%. Rilis PPI ini menunjukkan penurunan harga terbesar di tingkat produsen dalam 3.5 tahun didukung oleh harga Minyak yang lebih murah. Adapun laporan lain yang menambah optimisme bahwa The Fed akan mampu lakukan pemotongan suku bunga lebih cepat tahun depan adalah Retail Sales (Okt.) drop 0.1% mom, merupakan kejatuhan pertama kalinya dalam 7 bulan, dan berbanding jauh dengan pertumbuhan bulan sebelumnya yang mampu positif 0.9%. Seperti diketahui, The Fed telah menaikkan suku bunga 525 bps sejak Maret 2022 untuk memerangi Inflasi. Ekspektasi pemotongan suku bunga bisa terjadi di bulan Mei 2024 telah meningkat menjadi 65%, naik dari 34% pada perkiraan awal Senin lalu, seperti dikutip oleh CME FedWatch Tool. Katalis positif lainnya adalah DPR AS akhirnya mengesahkan rancangan undang-undang belanja sementara yang akan mencegah government shutdown, dengan dukungan luas dari anggota parlemen dari kedua partai. Sejumlah data ekonomi lain yang dirilis lebih lemah dari perkiraan turut mengamini kondisi tercapainya soft landing adalah sebagai berikut: Initial Jobless Claims dirilis 231 ribu, di mana klaim pengangguran pada pekan terakhir lebih tinggi dari perkiraan 220 ribu klaim pengangguran pada minggu sebelumnya. Sementara itu Philadelphia Manufacturing Index yang mengukur kondisi usaha pada umumnya di Philadelphia masih berkatat di wilayah kontraksi walaupun agak membaik di atas forecast. Kedua data di atas memang sedikit banyak menimbulkan kekhawatiran akan situasi perlambatan ekonomi, tepat pada saat The Fed diharapkan untuk menjaga suku bunga tinggi untuk beberapa waktu lamanya. Seolah mengamini pemikiran tersebut, Industrial Production (Okt.) juga memperbesar kontraksi dan merupakan pertumbuhan negatif terendah dalam 4 bulan terakhir.

Weekly Brief (Nov. 20 – 24, 2023)

Summary:

Last week review:

MARKET ASIA: JEPANG merilis perkiraan awal GDP 3Q23 di angka yang meresahkan ketika pertumbuhan ekonomi terjerembab ke jurang resesi -2.1% yoy, lebih dalam dari forecast -0.6% dan meninggalkan area pertumbuhan positif 4.5% di kuartal sebelumnya. Jepang juga meneruskan deflasi di tingkat produsen (PPI) bulan Oktober yang terdata -0.4% mom. Machine Tool Orders dari Jepang pun tercatat semakin drop ke level 20.6% yoy, anjlok lagi dari periode sebelumnya yang sudah minus 11.2%. Di negara tetangga, CHINA lebih punya kabar baik dalam laporan Industrial Production (Okt.) dan Retail Sales (Okt.) yang menguat lebih besar dari perkiraan. China juga merilis data New Loans bulan Oktober yang ternyata lebih besar dari perkiraan senilai CNY 738.4 miliar, namun tetap tidak mengubah posisi Outstanding Loan Growth (Okt.) di posisi 10.9% yoy. INDONESIA juga mendapat bullish sentiment dari rilis surplus Trade Balance di bulan Oktober senilai USD 3.48 miliar, lebih besar dari perkiraan dan bulan sebelumnya, tertopang oleh Ekspor & Impor yang lebih baik, sehingga walaupun pertumbuhannya negatif namun laju penurunan mereka sudah melambat dari bulan sebelumnya.

MARKET EROPA: Masih bicara tentang Inflasi, INGGRIS laporkan CPI (Okt.) yang juga sukses mendingin ke angka 4.6% yoy, lebih rendah dari forecast 4.8% dan pastinya dari bulan sebelumnya 6.7%. Menyusul data tersebut, PPI Input & Output mereka juga turut turun dari bulan September. Walau demikian, melandainya Inflasi tersebut harus dibayar oleh gembosnya Retail Sales (Okt.) yang pertumbuhan negatifnya telah bercokol sejak Mei 2022 dan kali ini merupakan drop terendah dalam 3 bulan terakhir. Secara ketenagakerjaan, Inggris merilis data klaim pengangguran yang lebih tinggi di bulan Oktober, keluar di angka 17.800 lebih besar dari prediksi 15 ribu, dan hampir double dari bulan sebelumnya di 9.000. Aura perlambatan ekonomi pun semakin terasa kental di ZONA EURO di mana mereka mengumumkan Industrial Production (Sept.) yang pertumbuhan negatifnya semakin membesar dari bulan sebelumnya, sehingga tak heran mereka menulis perkiraan awal GDP 3Q23 bakal melemah dari kuartal sebelumnya. Namun demikian, di satu sisi Eurozone patut bergembira karena telah berhasil menurunkan Inflasi (Okt.) ke tingkat 2.9% yoy, lebih rendah dari bulan September di 4.3%. Paling hanya Core CPI saja yang masih menjadi pekerjaan rumah secara pembacaan 4.2% yoy di bulan Oktober, masih more than double dari target 2% ECB.

Weekly Brief (Nov. 20 – 24, 2023)

Summary:

Last week review:

KOMODITAS: Harga Minyak kembali tergerus lebih dari 1% pada pekan lalu, merupakan penurunan di minggu keempat berturut-turut seiring isu membuncahnya persediaan global tidak diikuti oleh permintaan yang saat ini tengah lesu, menjelang pertemuan OPEC pekan depan. Hal ini agak kontradiktif dengan laporan bulanan terbaru OPEC mengenai supply & demand Minyak dunia, di mana OPEC menaikkan perkiraan permintaan minyak dunia pada tahun 2023 menjadi 2.46 juta barel per hari, atau bph – naik 20.000 dari perkiraan sebelumnya. Pada tahun 2024, OPEC melihat permintaan meningkat sebesar 2.25 juta barel per hari, tidak berubah dari bulan lalu. Pertanyaannya sekarang adalah apakah anggota OPEC+, Rusia dan Arab Saudi akan terus melakukan pemangkasan produksi setelah bulan Desember. International Energy Agency (IEA) dalam laporan bulanannya, mengikuti langkah OPEC dengan menaikkan perkiraan pertumbuhan produksi/konsumsi 2023 menjadi 2.4 juta barrel per hari, dari 2.3 juta bpd sebelumnya; dan untuk tahun 2024 sebesar 930 ribu barrel per day dari 880 ribu. Agensi ini cukup berhati-hati untuk tidak menyimpulkan perlambatan ekonomi yang drastis pada beberapa negara-negara besar di dunia, namun menyatakan ekspektasi mereka didasari oleh harapan akan adanya pemotongan suku bunga di masa depan, manakala harga Minyak tengah tertekan saat ini sehingga otomatis akan mampu memicu demand Crude Oil lebih banyak. Di bulan Oktober, produksi Minyak AS memegang posisi rekor 13.2 juta barrel/day, dengan demikian total produksi Minyak AS berada pada posisi rekor sebesar 421.9 juta barrel. Sempat ada kesimpangsiuran data akibat system management upgrade apakah produksi Minyak sebanyak itu mampu diserap pasar.

Weekly Brief (Nov. 20 – 24, 2023)

This week's outlook:

Di pekan perdagangan yang singkat karena terpotong libur Thanksgiving Day pada Kamis & Jumat depan, para investor akan mencari arahan pasar dengan memperhatikan Notulen Rapat Federal Reserve yang terakhir tanggal 31 Oktober – 1 November, yang sedianya dirilis hari Selasa; untuk mencari gambaran mengenai masa depan trend naik suku bunga ini. Para saham Retail mempersiapkan diri menghadapi gelombang belanja musim liburan yang dikenal dengan nama Black Friday. Para investor memantau apakah daya beli konsumen AS masih terbukti resilient. Dari perusahaan Teknologi, Nvidia adalah perusahaan megacap terakhir yang akan mengumumkan laporan keuangannya. Harga Minyak dunia diperkirakan masih akan bergerak volatil. Dari sudut data ekonomi, angka Existing Home Sales diperkirakan keluar hari Selasa, diikuti oleh Initial Jobless Claims yang sehari lebih cepat karena antisipasi libur, dan tak lupa juga data Durable Goods Order (Oct). Secara sentimen pasar, para investor terlihat lebih optimis pada pasar saham dalam beberapa minggu terakhir, di mana harga saham rebound dari penurunan selama sebulan sejak Agustus sampai Oktober. Yield US Treasury yang kenaikan stabilnya menjadi sentimen negatif bagi harga saham, juga telah mundur dengan cepat di tengah harapan bahwa The Fed sudah hampir pada akhir trend naik suku bunga. Tak heran pada pekan lalu, DJIA, S&P500, dan Nasdaq membukukan minggu ketiga naik berturut-turut. Bagi DJIA dan S&P500 ini merupakan kenaikan mingguan terpanjang sejak Juli, sementara bagi Nasdaq merupakan kenaikan terbesar sejak Juni.

Bicara komoditas, MINYAK mentah rebound lebih dari 4% di hari Jumat lalu dari titik terendah 4 bulan, seiring para trader mengambil posisi cover short, ditambah adanya sanksi ekonomi AS atas beberapa pengiriman minyak dari Rusia. Namun hal ini tak mampu menyelamatkan harga Brent & WTI dari penurunan lebih dari 1% secara mingguan disebabkan melonjaknya persediaan Minyak AS dan level produksi yang berada di angka rekor. Krisis properti di China yang tak berkesudahan serta lesunya pertumbuhan industri di sana juga membuat Minyak mentah kehilangan daya saing. Ketika harga Brent berada di bawah USD 80/barrel seperti saat ini, banyak analis memperkirakan OPEC+ akan meneruskan pemangkasan produksi di 2024 sebagai keputusan pertemuan mereka tanggal 26 November nanti.

Weekly Brief (Nov. 20 – 24, 2023)

This week's outlook:

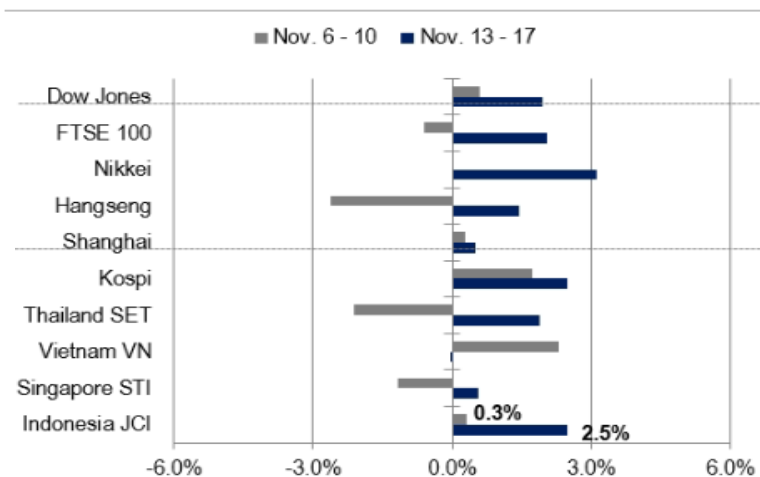
EUROZONE dijadwalkan mengumumkan data PMI (Nov.) pada hari Kamis, di mana para ekonom tidak mengharapkan adanya perbaikan aktifitas usaha yang berarti. Selanjutnya, Consumer Confidence pada hari Rabu dan yang dinanti-nanti dari Jerman adalah German Ifo Business Climate Index yang sedianya muncul hari Jumat. ECB atau European Central Bank tercatat akan publikasikan Financial Stability Review pada hari Rabu, sehari kemudian diikuti oleh keluarnya Notulen pertemuan bulan Oktober lalu. Presiden ECB Christine Lagarde akan hadir di Berlin pada hari Selasa dan akan berbicara lagi di sebuah acara di Frankfurt pada hari Jumat, sementara beberapa pejabat ECB lainnya juga akan dinantikan komentarnya selama minggu ini.

CHINA akan kembali menyita perhatian para investor/trader seiring bank sentral mereka yang akan umumkan tingkat suku bunga pagi ini, yang mana diperkirakan tidak berubah dari posisi sekarang: 4.2% untuk jangka panjang (5 year), dan 3.45% untuk jangka pendek. Menyusul hari Kamis, RDG BI lah yang akan umumkan suku bunga acuan BI7DRR di mana juga diprediksi tak bergeming dari posisi saat ini 6.0%. Jepang akan merilis data National CPI (Okt.) di hari Jumat, diikuti oleh perkiraan awal atau Jibun Bank Japan Manufacturing & Services PMI.

JCI Index : 6,977.7 (+2.5%)
Foreign Flow : Net Buy of IDR 708 Billion (Vs. last week's net sell of IDR 2.1 Trillion)
USD/IDR : 15,493 (+1.29%)

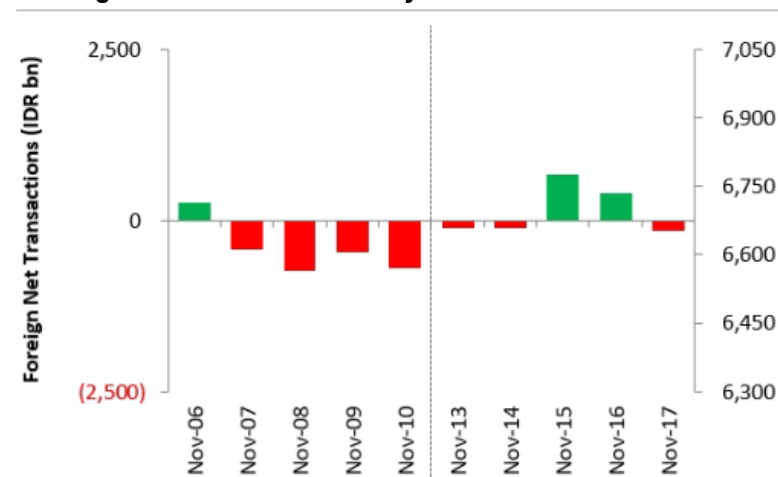
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



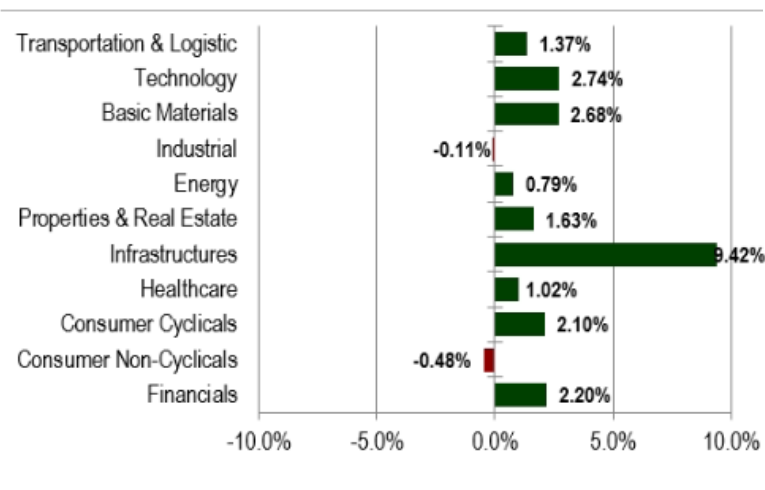
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



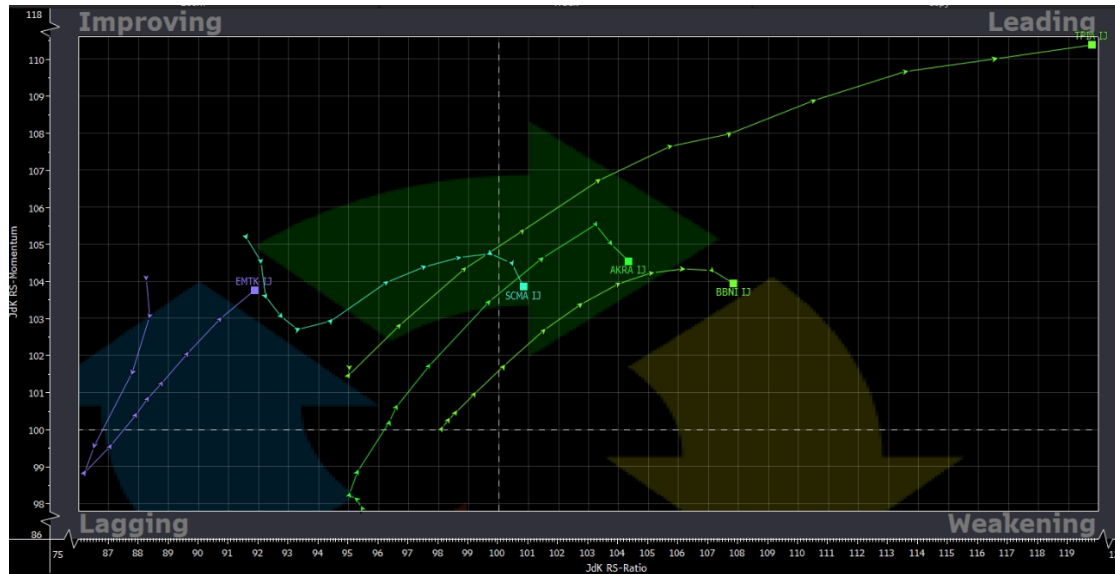
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BBCA	517,578	GOTO	208,656
AMMN	305,650	FILM	152,922
BMRI	286,689	BBNI	109,221
BREN	131,752	MNCN	107,384
ADRO	87,057	ICBP	105,341

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
TPIA	3020-3040, 3110-3140	2870
AKRA	1475-1485, 1500-1515	1400
BBNI	5050-5075, 5225-5250, 5375-5425	4890
SCMA	154-156, 164-166	144
EMTK	600-610, 625, 650-675	560

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	6900-6880 / 6850-6820	Resistance	7000 / 7050 / 7130-7150
----------------	------------------------------	-------------------	--------------------------------

Published on Investing.com, 17/Nov/2023 - 9:39:03 GMT, Powered by TradingView.
 Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, D

MA (10, close, 0)
 MA (20, close, 0)
 MA (50, close, 0)



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22:00	Leading Index	Oct	-0.6%	-0.7%
20 – Nov.	JP	12:00	Tokyo Condominium for Sale YoY	Oct	—	4.1%
Tuesday	US	22:00	Existing Home Sales	Oct	3.90M	3.96M
21 – Nov.	ID	10:00	BoP Current Account Balance	3Q	-\$1,269M	-\$1,900M
	KR	04:00	PPI YoY	Oct	—	1.3%
Wednesday	US	20:30	Initial Jobless Claims	Nov 18	—	231K
22 – Nov.	US	20:30	Durable Goods Orders	Oct P	-3.1%	4.6%
	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Nov F	60.5	60.4
Thursday	ID	14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Nov 23	6.00%	6.00%
23 – Nov.	GE	15:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Nov P	—	40.8
Friday	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Nov P	49.8	50.0
24 – Nov.	JP	06:30	Natl CPI YoY	Oct	3.4%	3.0%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	SWAT
20 – Nov.	Cum Dividend	TGKA, MCOL
Tuesday	RUPS	GDST, DMND, ASDM
21 – Nov.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	SKLT, RAFI, RAAM
22 – Nov.	Cum Dividend	TOTO, NICL, BREN, AXIO
Thursday	RUPS	RIGS, PICO, JAST, DFAM
23 – Nov.	Cum Dividend	SPTO, SKRN, JTPE
Friday	RUPS	JARR, FREN
24 – Nov.	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

NHKSJ Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,611.8							
BBCA	8,975	8,550	10,300	Overweight	14.8	1.7	1,106.4	22.9x	4.7x	21.5	2.3	20.5	25.5	0.9
BBRI	5,200	4,940	6,300	Buy	21.2	12.8	788.1	14.0x	2.6x	18.6	5.5	14.9	12.7	1.0
BBNI	4,980	4,613	6,100	Buy	22.5	8.3	185.7	9.1x	1.3x	15.0	3.9	12.5	15.1	1.1
BMRI	5,875	4,963	6,900	Buy	17.4	15.5	548.3	11.1x	2.3x	21.8	4.5	17.2	27.4	1.2
AMAR	316	232	400	Buy	26.6	(7.0)	5.8	26.9x	1.3x	0.7	N/A	#N/A	N/A	0.8
Consumer Non-Cyclicals							1,184.6							
INDF	6,450	6,725	8,600	Buy	33.3	(0.8)	56.6	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4
ICBP	10,475	10,000	13,600	Buy	29.8	8.5	122.2	14.7x	3.0x	21.9	1.8	4.9	113.0	0.3
UNVR	3,430	4,700	4,200	Buy	22.4	(26.1)	130.9	26.4x	24.3x	89.0	4.1	(3.3)	(9.1)	0.1
MYOR	2,570	2,500	3,200	Buy	24.5	10.3	57.5	19.9x	4.1x	22.5	1.4	3.0	85.7	0.6
CPIN	5,475	5,650	5,500	Hold	0.5	(6.4)	89.8	37.1x	3.1x	8.7	1.8	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,220	1,295	1,400	Overweight	14.8	(10.0)	14.3	15.3x	1.1x	7.2	4.1	2.6	(34.1)	0.6
AAJI	7,025	8,025	8,000	Overweight	13.9	(14.8)	13.5	10.3x	0.6x	6.1	5.7	(5.1)	(34.2)	0.9
Consumer Cyclical							393.2							
ERAA	334	392	600	Buy	79.6	(18.1)	5.3	6.4x	0.8x	12.5	5.7	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,655	1,445	2,400	Buy	45.0	31.3	27.5	13.0x	2.9x	24.9	0.5	26.4	(5.0)	0.6
HRTA	392	202	590	Buy	50.5	90.3	1.8	5.9x	0.9x	17.1	3.1	82.8	25.9	0.4
Healthcare							256.2							
KLBF	1,610	2,090	1,800	Overweight	11.8	(21.8)	75.5	25.4x	3.6x	14.8	2.4	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	500	755	550	Overweight	10.0	(33.8)	15.0	15.5x	4.4x	28.0	7.1	(9.7)	(18.6)	0.6
MIKA	2,720	3,190	3,000	Overweight	10.3	-	38.8	39.9x	6.8x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.2
Infrastructure							1,709.42							
TLKM	3,580	3,750	4,800	Buy	34.1	(10.7)	354.6	15.0x	2.7x	18.6	4.7	2.2	17.6	0.8
JSMR	4,670	2,980	5,100	Overweight	9.2	43.3	33.9	10.7x	1.5x	14.5	1.6	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,120	2,140	3,800	Buy	79.2	(7.4)	27.8	22.0x	1.1x	5.0	2.0	12.0	(13.8)	0.8
TOWR	975	1,100	1,310	Buy	34.4	(15.2)	49.7	14.7x	3.0x	22.2	2.5	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	2,040	2,300	2,390	Buy	17.2	(10.9)	46.2	30.7x	4.3x	12.9	1.7	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	675	800	860	Buy	27.4	(1.5)	56.4	28.1x	1.7x	6.0	3.2	11.9	(22.7)	0.5
WIKA	416	800	1,280	Buy	207.7	(55.3)	3.7	N/A	0.3x	(16.0)	N/A	28.8	(13975.2)	1.2
PTPP	620	715	1,700	Buy	174.2	(32.6)	3.8	10.3x	0.3x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.1

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							262.8							
CTRA	1,120	940	1,300	Buy	16.1	19.8	20.8	13.7x	1.1x	8.1	1.3	(8.8)	(22.5)	0.7
PWON	418	456	600	Buy	43.5	(5.4)	20.1	11.0x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	1.0
Energy							1,315.5							
PGAS	1,140	1,760	1,770	Buy	55.3	(36.5)	27.6	8.0x	0.7x	8.2	12.4	1.9	(35.9)	0.7
PTBA	2,430	3,690	4,900	Buy	101.6	(31.5)	28.0	4.4x	1.5x	28.0	45.0	(10.7)	(62.2)	1.0
ADRO	2,550	3,850	3,900	Buy	52.9	(29.0)	81.6	2.8x	0.8x	28.8	19.1	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							386.1							
UNTR	22,800	26,075	32,000	Buy	40.4	(20.8)	85.0	4.0x	1.1x	26.6	30.2	6.6	(1.3)	0.8
ASII	5,775	5,700	8,000	Buy	38.5	(7.2)	233.8	7.5x	1.2x	16.5	11.3	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,552.8							
SMGR	6,625	6,575	9,500	Buy	43.4	(14.0)	44.9	17.8x	1.0x	6.1	3.7	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,475	9,900	12,700	Buy	34.0	(4.3)	34.9	15.0x	1.6x	11.1	1.7	10.9	36.4	0.7
INCO	4,660	7,100	8,200	Buy	76.0	(32.5)	46.3	11.9x	1.2x	10.5	1.9	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,615	1,985	2,350	Buy	45.5	(17.6)	38.8	9.6x	1.6x	17.1	4.9	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	1,115	#N/A	N/A	Buy	18.4	#N/A	70.4	N/A	3.5x	N/A	2.0	88.7	N/A	N/A

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330